



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE DENGAN
PENERAPAN *SHAKER EXERCISE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENELAN DI RUANG JABAL NUR RSUD SMC
KABUPATEN TASIKMALAYA**

MELYSA FADIA ALIANTI

NIM. P2.06.20.1.21.039

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN TASIKMALAYA

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang sudah memberikan Rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Penerapan *Shaker Exercise* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan Di Ruang Jabal Nur RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya" dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa tidak akan pernah dapat menyelesaikan laporan ini tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral ataupun material. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta andil selama proses penulisan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Novi Indriani, M.Tr. Kep. selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dr. Asep Kuswandi, M.Kep. Sp. KMB selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staf pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan dan proses penulisan tugas akhir ini.
7. Tidak lupa juga kepada kedua orang tua, mama dan bapak. Serta adik tersayang yang selalu ada mendukung penulis secara moril dan material.

Yang selalu mendukung dan mengusahakan setiap jalan yang dipilih penulis. Kepada keluarga besar yang kerap mendukung penulis

8. Kepada keempat sahabat penulis yaitu Tanti, Dwi, Adelia, dan Auliya yang selalu ada disaat penulis merasa butuh motivasi dan dukungan.
9. Seluruh mahasiswa/i kelas 3A yang telah berjuang bersama dan saling menyemangati dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Semua pihak yang telah berperan banyak dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh segenap pihak bisa menjadi ladang pahala. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir sebab keterbatasan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Tasikmalaya, Maret 2024

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Penerapan *Shaker Exercise* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan Di Ruang Jabal Nur RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya

Melysa Fadia Alianti ¹

Ns. Novi Indriani S.ST, M.Tr.Kep ¹

Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB ¹

Stroke merupakan suatu penyakit yang menyerang sistem neurologi atau persarafan. Prevalensi stroke di Indonesia diperkirakan mencapai sebanyak 2.120.362 orang. Provinsi Jawa barat sendiri menduduki posisi ke dua belas dengan jumlah penderita stroke sebanyak 11,4% di Indonesia. Adanya gangguan pada sistem persarafan, dapat menyebabkan beberapa gangguan salah satunya adalah disfagia atau gangguan menelan. Gangguan menelan ini dapat ditangani dengan baik dengan melakukan beberapa latihan, yang salah satunya terapi dengan teknik *shaker exercise*. Terapi *shaker exercise* ini merupakan terapi untuk meningkatkan kemampuan menelan, dengan cara menekukkan kepala dalam dua tahapan pelaksanaan yaitu isometrik dan isokinetik. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu untuk mengetahui perubahan dari kemampuan menelan pada pasien stroke setelah diberikan terapi *shaker exercise*. Desain penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, proses penelitian dilakukan selama 6 hari, dengan subjek penelitian sebanyak 2 orang, dimulai pada tanggal 25 Maret – 8 April 2024. Hasil penelitian studi kasus menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan menelan yang dapat dilihat pada Nilai GUSS dari kedua responden. Pada responden 1 nilai GUSS meningkat sebanyak 9 dari 3 menjadi 12. Sedangkan pada responden 2, nilai GUSS meningkat sebanyak 16 dari 3 menjadi 19. Simpulan dari karya tulis ilmiah ini adalah *shaker exercise* dapat meningkatkan kemampuan menelan pada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke, Disfagia, Kemampuan menelan, Nilai GUSS, *Shaker Exercise*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹

ABSTRACT

Nursing Care for Stroke Patients Using the Shaker Exercise to Improve Swallowing Ability in the Jabal Nur Room, SMC Regional Hospital, Tasikmalaya Regency

Melysa Fadia Alianti ¹

Ns. Novi Indriani SST, M.Tr.Kep ¹

Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns.,M.Kep.,Sp. KMB ¹

Stroke is a disease that attacks the neurological or nervous system. The prevalence of stroke in Indonesia is estimated to reach 2,120,362 people. West Java Province itself is in twelfth position with the number of stroke sufferers at 11.4% in Indonesia. A disturbance in the nervous system can cause several disorders, one of which is dysphagia or swallowing disorders. This swallowing disorder can be treated well by doing several exercises, one of which is therapy using the shaker exercise technique. This shaker exercise therapy is a therapy to improve the ability to swallow, by bending the head in two stages of implementation, namely isometric and isokinetic. The aim of writing this scientific paper is to determine changes in swallowing ability in stroke patients after being given shaker exercise therapy. The research design was qualitative with a case study approach, the research process was carried out for 6 days, with 2 research subjects, starting on March 25 - April 8 2024. The results of the case study research showed that there was an increase in swallowing ability which can be seen in the GUSS score. from both respondents. For respondent 1, the GUSS value increased by 9 from 3 to 12. Meanwhile for respondent 2, the GUSS value increased by 16 from 3 to 19. The conclusion of this scientific paper is that shaker exercise can improve swallowing ability in stroke patients.

Keyword: Stroke, Dysphagia, Swallowing ability, GUSS Value, Shaker exercise

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR KERANGKA	XII
DAFTAR DIAGRAM	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat KTI	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Biomedis	8
2.2. Konsep Asuhan Keperawatan	22
2.3. Konsep Disfagia dan Tindakan <i>Shaker Exercise</i>	39
2.4. Kerangka Teori	52
2.5. Kerangka Konsep	53
BAB III	54
METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	54
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	54
3.3 Definisi Operasional dan Batasan Istilah	55
3.4 Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah	56
3.5 Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah	56
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.7 Instrumen Pengambilan Data	58
3.8 Keabsahan Data	58
3.9 Analisa Data	59
3.10 Etika Penelitian	59
BAB IV	61
HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Hasil KTI	61

4.2.	Pembahasan	71
4.3.	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	80
4.4.	Implikasi Untuk Keperawatan	81
BAB V	82
PENUTUP	82
5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi	33
Tabel 2.2 Format GUSS	47
Tabel 2.3 Interpretasi Skor GUSS	48
Tabel 2. 4 Data Opersional	56
Tabel 4. 1 Karakteristik Subjek Penelitian	62
Tabel 4. 2 Data Fokus Hasil Pengkajian.....	63
Tabel 4. 3 Diagnosa Keperawatan	66
Tabel 4. 4 Intervensi Keperawatan	66
Tabel 4. 5 Gambaran Evaluasi.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Nilai GUSS Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi Shaker Exercise pada Responden.....	71

DAFTAR KERANGKA

Kerangka 2.2 Teori	53
Kerangka 2 3 Konsep	54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Kesenjangan kedua responden setelah diberikan tindakan72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumentasi Responden 1 Ny. A.....	96
Gambar 1.2 Dokumentasi Responden 2 Ny. S.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan.....	89
Lampiran 1. 2 Lembar Informed Consent Ny. A.....	90
Lampiran 1. 3 Lembar Informed Consent Ny. S	91
Lampiran 1. 4 Lembar Observasi Nilai GUSS (Gugging Swallowing Scale) Ny. A	92
Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Nilai GUSS (Gugging Swallowing Scale) Ny. S	93
Lampiran 1. 6 Lembar Observasi Tindakan	94
Lampiran 1. 7 Standar Operasional Prosedur	95
Lampiran 1. 8 Dokumentasi	96
Lampiran 1. 9 Lembar Konsultasi Pembimbing Utama.....	97
Lampiran 1. 10 Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping.....	99
Lampiran 1. 11 Turnitin.....	101
Lampiran 1. 12 Daftar Riwayat Hidup.....	102